



**PENGGUNAAN PERMAINAN BOLA PLASTIK UNTUK
MENINGKATKAN MINAT PEMBELAJARAN BOLA VOLI
KELAS 6 SEKOLAH DASAR**

***THE USE OF PLASTIC BALL GAMES TO IMPROVE VOLLEY BALL
LEARNING INTEREST IN GRADE 6 ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS***

Syahrul Gilang Ramadhana¹, Dony Andrijanto², Feri Johanis³

¹PPG, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

²Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

³SD Negeri Gading 1 Surabaya

E-mail: ppg.syahrulramadhana00230@program.belajar.id

Article Info**Article history :**

Received : 15-09-2024

Revised : 18-09-2024

Accepted : 20-09-2024

Published : 22-09-2024

Abstract

Along with the development of the times, the physical education learning model has undergone significant changes from a traditional approach to a more modern one, but there are still many low student interest in learning volleyball. Based on this, the researcher conducted Classroom Action Research (CAR) with the use of plastic ball games in sports learning, especially to improve interest in learning volleyball in class VI. This research was conducted at SDN Gading 1 Surabaya with 31 class VI students as research subjects. To measure students' interest in learning volleyball, a test was conducted to determine whether there was an increase from cycle I to cycle II after they participated in learning and practicing plastic ball games in volleyball learning. Cycle 1 found that 0 students gave questionnaire scores in the range of 48-55. Furthermore, a percentage of 3% was obtained from the total interest questionnaire score range of 56-63 amounting to 1 student. A percentage of 29% for a score of 64-71 obtained from 9 students and the remaining 21 students with a percentage of 68% gave an interest questionnaire score in the range of 72-80. Thus, overall, a percentage figure of 71.93% was obtained in the medium category of students' interest in learning volleyball through playing plastic balls. Cycle 2, as many as 1 student with a percentage of 3% gave a questionnaire score in the range of 72-79, more precisely 72 scores. Furthermore, a percentage of 9% was obtained from the total interest questionnaire scores in the range of 80-87 and 104-112, amounting to 3 students each. A percentage of 38% for a score of 88-95 obtained from 12 students and the remaining 13 students with a percentage of 41% gave an interest questionnaire score in the range of 96-103. Thus, overall, a percentage figure of 95.21% was obtained in the high category of students' interest in learning volleyball through playing plastic balls.

Keywords : PTK, Volleyball, Elementary School



Abstrak

Seiring perkembangan zaman, model pembelajaran pendidikan jasmani telah mengalami perubahan signifikan dari pendekatan tradisional menjadi lebih modern, tapi masih banyak ditemukan rendahnya minat belajar siswa terhadap bola voli. Atas dasar hal tersebut peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penggunaan permainan bola plastik dalam pembelajaran olahraga, khususnya untuk meningkatkan minat pembelajaran bola voli di kelas VI. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gading I Surabaya dengan subjek penelitian sebanyak 31 peserta didik kelas VI. Untuk mengukur minat pembelajaran bola voli peserta didik, dilakukan tes yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari siklus I ke siklus II setelah mereka mengikuti pembelajaran dan praktek permainan bola plastik dalam pembelajaran bola voli. Siklus 1 didapatkan bahwa sebanyak 0 siswa memberikan hasil skor angket di rentang 48-55. Selanjutnya, persentase 3% diperoleh dari jumlah skor angket minat rentang 56-63 berjumlah 1 siswa. Persentase 29% untuk skor 64-71 yang diperoleh dari 9 siswa dan sisanya yakni 21 siswa dengan persentase 68% memberikan skor angket minat dalam rentang skor 72-80. Dengan demikian, secara keseluruhan didapatkan angka persentase sebesar 71,93% terkategori sedang minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik tinggi. Siklus 2 sebanyak 1 siswa dengan persentase 3% memberikan hasil skor angket di rentang 72-79, lebih tepatnya yakni 72 skor. Selanjutnya, persentase 9% diperoleh dari jumlah skor angket minat rentang 80-87 dan 104-112 berjumlah masing-masing 3 siswa. Persentase 38% untuk skor 88-95 yang diperoleh dari 12 siswa dan sisanya yakni 13 siswa dengan persentase 41% memberikan skor angket minat dalam rentang 96-103. Dengan demikian, secara keseluruhan didapatkan angka persentase sebesar 95,21% terkategori minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik tinggi.

Kata Kunci: PTK, Bola Voli, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, model pembelajaran pendidikan jasmani telah mengalami perubahan signifikan dari pendekatan tradisional menjadi lebih modern, mengikuti tuntutan kurikulum yang terus diperbarui. Fokus utama pembelajaran kini tidak lagi pada guru sebagai pusat, melainkan pada siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar. Materi dan metode penyampaian disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan (Efendi, 2023). Tujuan pembelajaran seharusnya mencakup perkembangan pribadi siswa secara menyeluruh. Namun, model pembelajaran yang kurang bervariasi sering kali tidak sesuai dengan karakteristik siswa, yang berdampak pada kurangnya kreativitas dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa merasa bosan dan kurang antusias, yang tentu saja mempengaruhi efektivitas dan hasil pembelajaran (Parwati, 2023). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas fisik yang dirancang untuk meningkatkan kebugaran, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan tentang gaya hidup sehat dan aktif, sikap sportif, serta kecerdasan emosional (Iswanto, 2021). Di sekolah, pendidikan jasmani umumnya disajikan melalui permainan dan olahraga, di mana aktivitas fisik dipilih berdasarkan tujuan yang ingin dicapai serta kapabilitas siswa. Berdasarkan pengamatan di SDN Gading 1 Surabaya, beberapa siswa kelas VI mengalami kendala dalam mempelajari dasar-dasar permainan bola voli. Siswa tampak pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang mengindikasikan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami teknik dasar permainan tersebut.



Siswa terlihat kurang semangat dalam latihan, terutama saat mempelajari teknik dasar seperti servis dan passing.

Rendahnya minat belajar siswa terhadap bola voli disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan fasilitas olahraga, ketidaknyamanan dalam menggunakan peralatan standar, serta metode pengajaran yang monoton. Penggunaan bola voli standar yang terlalu berat sering kali membuat siswa frustrasi dan kehilangan motivasi. Kesulitan dalam memahami teknik dasar juga membuat mereka cepat menyerah. Selain itu, adanya perbedaan kemampuan fisik di antara siswa menambah tantangan dalam penerapan pembelajaran kooperatif, karena siswa dengan kemampuan lebih rendah sering merasa tertinggal dan enggan berpartisipasi.

Dalam mengatasi tantangan ini, diperlukan modifikasi dalam pembelajaran bola voli agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut (Sistiasih, 2021), pendekatan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran olahraga membantu meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi. Dalam konteks pembelajaran bola voli, penggunaan alat yang lebih ramah siswa, seperti bola yang lebih ringan atau teknik yang lebih sederhana, dapat memperbaiki keinginan siswa untuk belajar dan mempraktikkan keterampilan dasar (Mahedero, 2021). Modifikasi dalam pendidikan jasmani juga sesuai dengan konsep "Differentiated Instruction" yang diperkenalkan oleh (Tomlinson, 2001), di mana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa. Dengan demikian, modifikasi bola voli menggunakan bola plastik ringan adalah salah satu bentuk diferensiasi yang tidak hanya mempermudah siswa dalam mempelajari keterampilan dasar, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif, rasa percaya diri, dan semangat mereka dalam pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan bola plastik yang lebih ringan sebagai media pembelajaran. Modifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kemudahan siswa dalam berlatih, sehingga mereka lebih mudah memahami teknik dasar permainan tanpa merasa terbebani. Dengan pendekatan yang lebih menyenangkan dan interaktif, minat belajar siswa terhadap bola voli dapat meningkat. Selain itu, siswa akan lebih antusias dalam berlatih dan mengembangkan keterampilan serta pemahaman mereka tentang permainan bola voli.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penggunaan permainan bola plastik dalam pembelajaran olahraga, khususnya untuk meningkatkan minat pembelajaran bola voli di kelas VI. Menurut (Arikunto, 2021), PTK merupakan penelitian yang bersifat reflektif, di mana peneliti melakukan tindakan tertentu bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai peneliti yang secara sistematis merefleksikan praktek pembelajaran yang dilakukannya, kemudian mengambil langkah-langkah untuk menyempurnakan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gading I Surabaya dengan subjek penelitian sebanyak 31 peserta didik kelas VI. Untuk mengukur minat pembelajaran bola voli peserta didik, dilakukan tes yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari siklus I ke siklus II setelah mereka mengikuti pembelajaran dan praktek permainan bola plastik dalam pembelajaran bola voli. Selain tes, pengumpulan data juga dilakukan melalui angket, yang bertujuan untuk mengetahui



respons peserta didik terhadap penggunaan permainan bola plastik dalam pembelajaran olahraga khususnya bola voli. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar angket respons peserta didik. Lembar angket respons peserta didik terdiri dari 28 pernyataan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan permainan bola plastik untuk meningkatkan minat pembelajaran bolavoli kelas 6 sekolah dasar.

PTK terbagi menjadi dua siklus pembelajaran sesuai pada Gambar 1:



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

Tahap pertama pada siklus I yakni mengembangkan perangkat pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bola plastik dalam pembelajaran bola voli. Permainan bola voli menggunakan bola plastik adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh anak-anak SD, sehingga dalam kegiatan PJOK, mereka sering meminta guru untuk bermain bola plastik. Dengan dasar pelajaran PJOK yang telah diajarkan mengenai permainan ini, penulis memilih materi ini karena pelaksanaan pembelajaran masih terhambat oleh beberapa faktor yang mengurangi efektivitasnya. Salah satu masalahnya adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah, yang mengharuskan guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan fasilitas yang ada. Oleh karena itu, perlu ada modifikasi dalam pelaksanaan materi pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik, baik dari segi sarana dan prasarana maupun peraturan yang diterapkan. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, dan peserta didik dapat menikmati serta mendapatkan manfaat dari pelajaran yang diberikan.

Implementasi di Siklus I dilakukan dengan membagi siswa menjadi enam kelompok, di mana setiap kelompok terdiri atas lima siswa. Dalam pembelajaran, aktivitas passing bawah dan passing atas dilakukan oleh peserta didik secara mandiri sebanyak sepuluh kali. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan dasar bola voli, dengan fokus pada teknik yang tepat dan kerja sama antar anggota kelompok. Selama kegiatan, siswa diarahkan untuk berlatih secara berulang-ulang, sehingga mereka dapat memperbaiki gerakan dan meningkatkan kepercayaan diri. Namun, meskipun ada peningkatan dalam pemahaman teknik, minat siswa terhadap pembelajaran bola voli masih



terbilang kurang. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang kurang aktif berpartisipasi dan menunjukkan rasa jenuh selama latihan.

Pengamatan menunjukkan bahwa meskipun siswa memahami teknik dasar, motivasi mereka untuk terlibat dalam aktivitas secara penuh masih rendah. Beberapa siswa tampak lebih tertarik pada aktivitas lain, dan hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Diskusi di dalam kelompok tidak selalu berlangsung dengan antusiasme tinggi, dan beberapa siswa tampak ragu untuk memberikan umpan balik kepada teman sekelas mereka. Setelah kegiatan, siswa diajak untuk merefleksikan pengalaman mereka. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi tantangan yang dihadapi dan kemajuan yang dicapai. Namun, saat refleksi, banyak siswa yang mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang termotivasi dan tidak sepenuhnya menikmati kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknik dasar sudah diajarkan, cara penyampaian dan metode pembelajaran yang digunakan perlu diperbaiki untuk meningkatkan minat mereka.

2. Siklus II

Pada siklus II, diberikan memenuhi kebutuhan siswa. Selama proses pembelajaran di siklus II, antusiasme dan keterlibatan siswa dicatat menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran materi bola voli. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan tidak hanya berhasil menarik perhatian siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan.

Pembelajaran di siklus II dibagi menjadi 6 kelompok, di mana tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Pembagian kelompok ini dilakukan secara heterogen, karena dianggap lebih baik untuk menyamakan kemampuan siswa. Dengan cara ini, diharapkan setiap siswa dapat saling mendukung dan belajar dari satu sama lain, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan inklusif. Pembentukan kelompok yang beragam ini juga bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi antar siswa, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka terutama dalam pembelajaran bola voli.

Implementasi pembelajaran bola voli ini menggunakan bola plastik, yang memiliki keunggulan karena ringan dan membuat siswa merasa nyaman saat bermain. Dengan menggunakan bola ini, siswa tidak mengeluh atau menolak untuk berpartisipasi dalam permainan bola voli. Untuk memulai, permainan diawali dengan pemanasan guna menghindari cedera dan meningkatkan kesiapan fisik siswa. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yakni melakukan pembelajaran bola voli dengan bola plastik. Terakhir, yakni aktivitas pendinginan untuk memperbaiki pola napas yang cepat akibat gerakan olahraga, meningkatkan asupan oksigen, dan menenangkan otot yang berkontraksi.

Saat pemanasan, hal yang perlu disiapkan adalah kun dan bola plastik. Siswa melakukan estafet bola untuk mempersiapkan otot-otot mereka sebelum melakukan aktivitas yang lebih intens, sekaligus membantu mengurangi risiko cedera, sehingga mereka dapat bermain dengan lebih aman dan nyaman. Tata cara pelaksanaan estafet bola adalah sebagai berikut: siswa berbaris ke belakang sesuai dengan kelompok masing-masing di garis start. Siswa paling depan memegang bola plastik dengan posisi siap melakukan passing bawah, di mana bola dipegang di



atas lengan dengan tangan lurus. Setelah guru meniup peluit, siswa tersebut harus berjalan zigzag untuk memutar kun yang telah tertata di depan barisan masing-masing kelompok. Setelah siswa pertama sampai di kun paling ujung, ia melakukan gerakan passing atas kepada siswa urutan kedua. Siswa pertama kemudian kembali ke garis start untuk tos, dan siswa kedua melanjutkan dengan berjalan seperti siswa pertama. Estafet bola ini dilakukan hingga semua siswa dalam satu kelompok telah melakukannya, dan kelompok tercepat akan dinyatakan sebagai pemenang. Dengan cara ini, kegiatan pemanasan menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, serta meningkatkan semangat tim di antara siswa dan dilanjutkan pada kegiatan inti.

Kegiatan selanjutnya adalah permainan berpasangan untuk melakukan passing atas dan bawah selama sepuluh kali. Setelah sesi passing selesai, dilanjutkan dengan pertandingan bola voli antar kelompok menggunakan bola plastik. Pertandingan ini bertujuan untuk menerapkan teknik yang telah dipelajari sebelumnya dalam suasana yang lebih kompetitif dan menyenangkan. Dengan melakukan pertandingan, siswa dapat meningkatkan keterampilan bermain, kerja sama tim, dan strategi dalam permainan bola voli. Aktivitas ini tidak hanya mengasah kemampuan teknik, tetapi juga membangun semangat sportivitas di antara siswa. Adapun kegiatan pendinginan yang dilakukan adalah dengan duduk kaki diluruskan. Siswa dapat minum air sambil mengerjakan angket minat belajar pembelajaran bola voli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul "Penggunaan Permainan Bola Plastik untuk Meningkatkan Minat Pembelajaran Bola Voli Kelas 6 Sekolah Dasar" bertujuan untuk meningkatkan minat belajar bola voli di kelas VI Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan untuk memahami sejauh mana penggunaan permainan bola plastik dapat memengaruhi antusiasme dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bola voli. Dengan fokus pada peningkatan minat, diharapkan siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih optimal.

Siklus I

Hasil minat angket peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata nilai mayoritas peserta didik berada pada kriteria sedang, dengan nilai persentase 71,93%. Selain itu, tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai dalam kriteria tinggi. Berikut hasil angket minat peserta didik di siklus I.

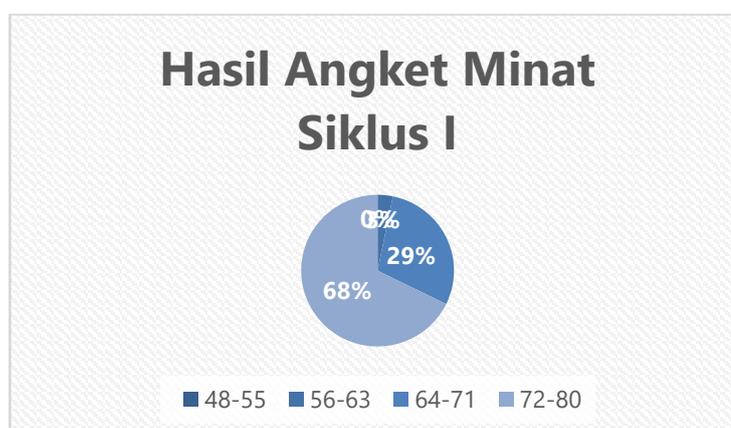


Diagram 1 Hasil Skor Angket Minat Siklus I



Berdasarkan diagram di atas, didapatkan bahwa sebanyak 0 siswa memberikan hasil skor angket di rentang 48-55. Selanjutnya, persentase 3% diperoleh dari jumlah skor angket minat rentang 56-63 berjumlah 1 siswa. Persentase 29% untuk skor 64-71 yang diperoleh dari 9 siswa dan sisanya yakni 21 siswa dengan persentase 68% memberikan skor angket minat dalam rentang skor 72-80. Dengan demikian, secara keseluruhan didapatkan angka persentase sebesar 71,93% terkategori sedang minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik tinggi. Rata-rata angket hasil minat dibedakan menjadi tiga kriteria yaitu rendah bila skor < 50%, sedang bila skor 50-75%, dan kategori tinggi, bila skor 76-100%. Dimana rata-rata angkat minat belajar permainan bola voli melalui bola plastik mendapatkan rata-rata nilai sedang. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai tinggi yaitu dua peserta didik masuk dalam kriteria nilai tinggi. Hal ini, menunjukkan bahwa angket minat belajar bermain bola voli melalui permainan bola plastik belum dapat dikatakan tuntas karena nilai rata-rata peserta didik dalam kriteria sedang. Untuk meningkatkan minat siswa, penting untuk merancang aktivitas yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti permainan yang melibatkan elemen kompetisi atau kolaborasi. Dengan demikian, perlu dilakukannya siklus II untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bola voli.

Pada siklus pertama, aktivitas pemahaman konsep minat pembelajaran bola voli dilakukan melalui permainan bola plastik, di mana peserta didik diberikan media bola plastik sebagai alat latihan. Dalam aktivitas ini, setiap peserta didik melakukan passing bawah secara mandiri. Sebagai contoh, setiap siswa melakukan passing bawah ke atas sebanyak sepuluh kali secara bergantian. Kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa memahami teknik dasar passing bawah dengan lebih baik. Dengan menggunakan bola plastik, siswa merasa lebih nyaman dan tidak canggung saat berlatih. Meskipun demikian, pengamatan menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran bola voli masih kurang. Beberapa siswa tampak kurang antusias dan tidak sepenuhnya terlibat dalam aktivitas, yang dapat menghambat proses belajar mereka. Selama kegiatan, setiap siswa berusaha untuk melakukan passing dengan baik, namun tidak semua siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media yang digunakan efektif, metode pembelajaran yang diterapkan perlu diperbaiki untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Berdasarkan hasil data penelitian Siklus I, terdapat jumlah skor angket minat sebesar 71,93%, di mana peserta didik yang mencapai kategori sedang. Hal ini menjadi perhatian utama, karena masih banyak siswa yang kurang termotivasi dan tidak sepenuhnya terlibat dalam pembelajaran. Ketidaktuntasan ini menjadi dasar untuk merencanakan perbaikan dalam pelaksanaan Siklus II. Peningkatan minat belajar peserta didik perlu dilakukan evaluasi terhadap metode pengajaran yang digunakan. Strategi yang lebih menarik dan interaktif harus dirancang, seperti mengintegrasikan permainan, kompetisi, atau aktivitas kolaboratif yang dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Dengan demikian, diharapkan hasil dari Siklus II dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bola voli. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arikunto et al., 2021) yang menyatakan bahwa jika minat belajar belum mencapai indikator keberhasilan, maka siklus II perlu dilakukan sebagai upaya perbaikan dalam strategi pengajaran, sehingga minat belajar peserta didik meningkat.



Siklus II

Hasil observasi selama pembelajaran bola voli menggunakan bola plastik menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, bersemangat, dan tidak mengeluh. Mereka tampak menikmati setiap sesi latihan dan pertandingan, yang mencerminkan meningkatnya minat mereka terhadap olahraga tersebut. Antusiasme ini juga terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam setiap aktivitas, baik saat pemanasan, latihan teknik, maupun saat bermain dalam pertandingan antar kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bola plastik sebagai media pembelajaran berhasil meningkatkan minat siswa.

Berdasarkan siklus II diperoleh data hasil pengisian angket minat belajar disajikan pada diagram berikut.

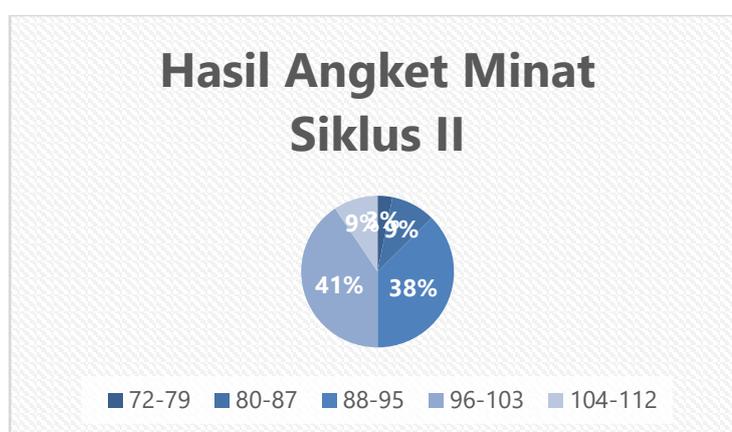
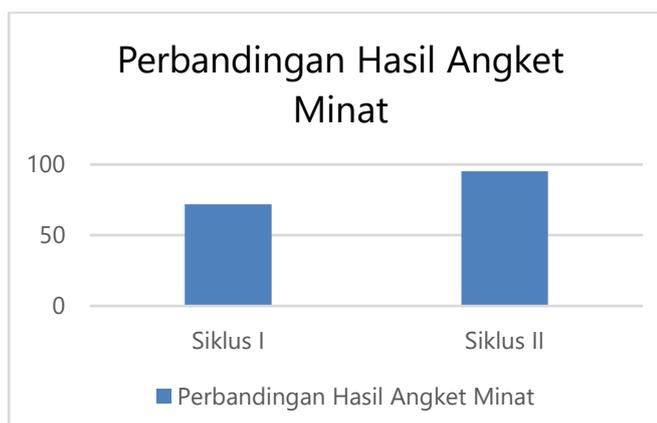


Diagram 2 Hasil Skor Angket Minat Siklus II

Hasil diagram angket minat di atas menyatakan sebanyak 1 siswa dengan persentase 3% memberikan hasil skor angket di rentang 72-79, lebih tepatnya yakni 72 skor. Selanjutnya, persentase 9% diperoleh dari jumlah skor angket minat rentang 80-87 dan 104-112 berjumlah masing-masing 3 siswa. Persentase 38% untuk skor 88-95 yang diperoleh dari 12 siswa dan sisanya yakni 13 siswa dengan persentase 41% memberikan skor angket minat dalam rentang 96-103. Dengan demikian, secara keseluruhan didapatkan angka persentase sebesar 95,21% terkategori minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik tinggi.

Hasil perbandingan angket minat siswa terhadap pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik di siklus I dengan siklus II, sebagai berikut.



Grafik 1 Perbandingan Skor Angket Minat Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram perbandingan siklus I dan II di atas, menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari persentase 71,93% terkategori sedang menjadi 95,21%, yang terkategori tinggi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan permainan bola plastik berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli. Hal ini mencerminkan efektivitas metode yang digunakan, di mana siswa tidak hanya lebih antusias, tetapi juga lebih terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Pada Siklus II penelitian Tindakan Kelas ini, hasil menunjukkan bahwa penggunaan permainan bola plastik secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran bola voli dengan persentase 95,12 yang terkategori tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa yang meningkat selama proses pembelajaran. Siswa lebih bersemangat dan lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran bola voli melalui permainan bola plastik.

Permainan bola plastik memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan karakteristik bola yang ringan, siswa merasa lebih nyaman dan tidak canggung saat bermain, sehingga mereka lebih berani untuk mencoba teknik-teknik yang diajarkan, baik passing atas maupun bawah. Selain itu, suasana yang diciptakan melalui permainan ini mendorong siswa untuk berkolaborasi dan bekerja sama dalam kelompok, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka. Sejalan dengan pendapat (Yuliana et al., 2024) bahwasannya pembelajaran yang melibatkan permainan, terutama dengan alat yang tidak konvensional seperti bola plastik, dapat mengubah pandangan siswa terhadap olahraga. Permainan ini meningkatkan minat belajar dan memperkuat keterampilan sosial serta semangat tim di antara siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran didapatkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa tidak hanya lebih antusias, tetapi juga lebih percaya diri dalam melaksanakan berbagai aktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa permainan bola plastik tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai media untuk membangun keakraban dan semangat tim di antara siswa (Djuwani & Pardijono, 2023). Selain itu, (Lonika Simanullang et al., 2024) menambahkan bahwa permainan termasuk dalam strategi pengajaran pendidikan jasmani yang inovatif. Sehingga, aktivitas fisik dalam suasana bermain dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bola voli. Dengan demikian, siswa tidak hanya bersemangat untuk berpartisipasi, tetapi juga merasa lebih nyaman untuk mencoba teknik-teknik baru dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan yaitu melalui permainan bola plastik efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bola voli, menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Dari penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan bola plastik secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bola voli. Pada siklus I, minat belajar siswa masih berada pada kategori sedang dengan persentase 71,93%. Namun, setelah melakukan perbaikan metode di siklus II, terdapat peningkatan yang mencolok hingga mencapai 95,21%, yang menunjukkan kategori tinggi.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Penggunaan bola plastik sebagai alat latihan terbukti efektif,



memberikan kenyamanan, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, permainan ini juga mendorong kolaborasi dan kerja sama di antara siswa, yang esensial dalam pembelajaran fisik.

Melalui penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan motivasi siswa. Dengan demikian, di masa mendatang, diharapkan minat belajar siswa terhadap olahraga, khususnya bola voli, dapat terus ditingkatkan melalui inovasi dalam pengajaran dan penyampaian materi.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Djuwani, A., & Pardijono. (2023). *Penerapan Penggunaan Media Belajar Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Penerapan Penggunaan Media Belajar Bola Plastik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Pakal Ii Surabaya)*. [Http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan-Jasmani/Issue/Archive](http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Pendidikan-Jasmani/Issue/Archive)
- Efendi, P. M., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Relevansi Kurikulum Merdeka Dengan Konsepsi Ki Hadjar Dewantara: Studi Kritis Dalam Perspektif Filosofis-Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 548-561.
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif Dan Berkualitas. *Majora: Majalah Ilmiah Olahraga*, 27(1), 13-17.
- Sistiasih, V. S. (2021). Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 126-133.
- Mahedero, M. P., Calderón, A., Hastie, P., & Arias-Estero, J. L. (2021). Grouping Students By Skill Level In Mini-Volleyball: Effect On Game Performance And Knowledge In Sport Education. *Perceptual And Motor Skills*, 128(4), 1851-1871.
- Lonika Simanullang, T., Melisa Damanik, N., Gustri Malona Sitinjak, G., Syahira, S., Haryobel Hutasoit, G., & Siddik, F. (2024). Innovative Physical Eduaction Teaching Strate In Primary Schools. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*. [Https://Jicnusantara.Com/Index.Php/Jiic](https://Jicnusantara.Com/Index.Php/Jiic)
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023). *Belajar Dan Pembelajaran*. Pt. Rajagrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Sistiasih, V. S. (2021). Modifikasi Pembelajaran Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 126-133.
- Yuliana, C., Putra, I. M., Wulandari, T., Al-Ihsan, M. I., & Prasetyo, O. D. (2024). Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smpn 7 Muara Bungo. *Journal Of S.P.O.R.T Sport, Physical Education, Organization, Recreation, And Training*.